

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai tipe work-life balance pada bidan yang sudah menikah di Rumah Sakit Tk II 03.05.01 Dustira di Kota Cimahi. Responden pada penelitian ini merupakan populasi dari bidan yang sudah menikah di Rumah Sakit Tk II 03.05.01 Dustira di Kota Cimahi sebanyak 30 orang.

Penelitian ini menggunakan metode survey. Untuk mengukur tipe work-life balance pada bidan yang sudah menikah di Rumah Sakit Tk II 03.05.01 Dustira di Kota Cimahi menggunakan alat ukur work-family conflict (WFC) dari Grzywacz dan Carlson (2007) dan work-family enrichment (WFE) dari Dawn S. Carlson (2006). Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus Pearson dan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, diperoleh rentang nilai validitas WFC dari 0.317 - 0.789 dan WFE dari 0.619 - 0.907 serta reliabilitas WFC sebesar 0.747 dan WFE sebesar 0.770. Hasil dari kedua alat ukur tersebut kemudian dikombinasikan sehingga didapatkan 4 tipologi yaitu beneficial, harmful, active, dan passive balance.

Kesimpulan yang diperoleh adalah tipe paling banyak pada bidan yang sudah menikah di Rumah Sakit Tk II 03.05.01 Dustira di Kota Cimahi yaitu tipe harmful balance sebesar 36.7%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bidan yang sudah menikah di Rumah Sakit Tk II 03.05.01 Dustira di Kota Cimahi mendapatkan pengalaman enhancement yang rendah dan conflict yang tinggi dari peran-peran yang dijalani pada domain pekerjaan dan domain keluarga. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian untuk melihat pengaruh antara data demografis dengan tipe work-life balance secara mendalam agar dapat menjadi acuan untuk menentukan faktor-faktor dari work-life balance.

Abstract

The study was conducted to find out the description of the type of work-life balance in a married midwife at Tk II Hospital 03.05.01 Dustira in Cimahi City. Respondents in this study is a population of married midwives at Tk II Hospital 03.05.01 Dustira in Cimahi City as many as 30 people.

This research use survey method. To measure the type of work-life balance in a married midwife at Tk II Hospital 03.05.01 Dustira in Kota Cimahi using work-family conflict tools from Grzywacz and Carlson (2007) and work-family enrichment from Dawn S. Carlson (2006). Based on validity test by using Pearson formula and reliability using Cronbach Alpha formula, obtained WFC validity value range from 0.317-0.789 and WFE from 0.619-0.907 and WFC reliability of 0.747 and WFE of 0.770. The results of the two measuring tools are then combined to get 4 typologies: beneficial, harmful, active, and passive balance.

The conclusion obtained is the most type of married midwife at Tk II Hospital 03.05.01 Dustira in Cimahi City is harmful balance of 36.7%. From the result, it can be said that a married midwife at Tk II Hospital 03.05.01 Dustira in Cimahi City get the experience of low enhancement and high conflict of the roles that are lived in work and family domain. The researcher suggested that the researcher will do research to see the influence of demographic data with the type of work-life balance in depth in order to be a reference to determine the factors of work-life balance.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1. Maksud Penelitian	10
1.3.2. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian	10
1.4.1. Kegunaan Teoretis	10
1.4.2. Kegunaan Praktis	11
1.5. Kerangka Pemikiran	11
1.6. Asumsi Penelitian	18
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi <i>Work-Life Balance</i>	19
2.1.1. Pengertian <i>Work-Life Balance</i>	19
2.1.2. Dimensi <i>Work-Life Balance</i>	19
2.1.2.1. <i>Conflict</i>	19
2.1.2.2. <i>Enhancement</i>	20
2.1.3. Taksonomi <i>Work-Life Balance</i> Rantanen	21
2.1.4. Data Demografis <i>Work-life balance</i> (Trambley, 2004)	24

2.1.4.1. Stres pekerjaan	24
2.1.4.2 Karakteristik keluarga	25
2.1.4.3. Karakteristik Karyawan	27
2.2. Masa Dewasa Awal	28
2.2.1. Definisi Masa Dewasa Awal	28
2.2.2. Ciri-ciri Masa Dewasa Awal	28
2.2.2.1. Perkembangan Fisik Masa Dewasa Awal	28
2.2.2.2. Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Awal	29
2.2.3. Wanita Dewasa Awal	30
2.3. Masa Dewasa Madya	31
2.3.1. Definisi Masa Dewasa Madya	31
2.3.2. Ciri-ciri Masa Dewasa Madya	31
2.3.2.1. Perubahan Biologis Masa Dewasa Madya	31
2.3.2.2. Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Madya	32
2.3.2.3. Karir dan Kerja	32

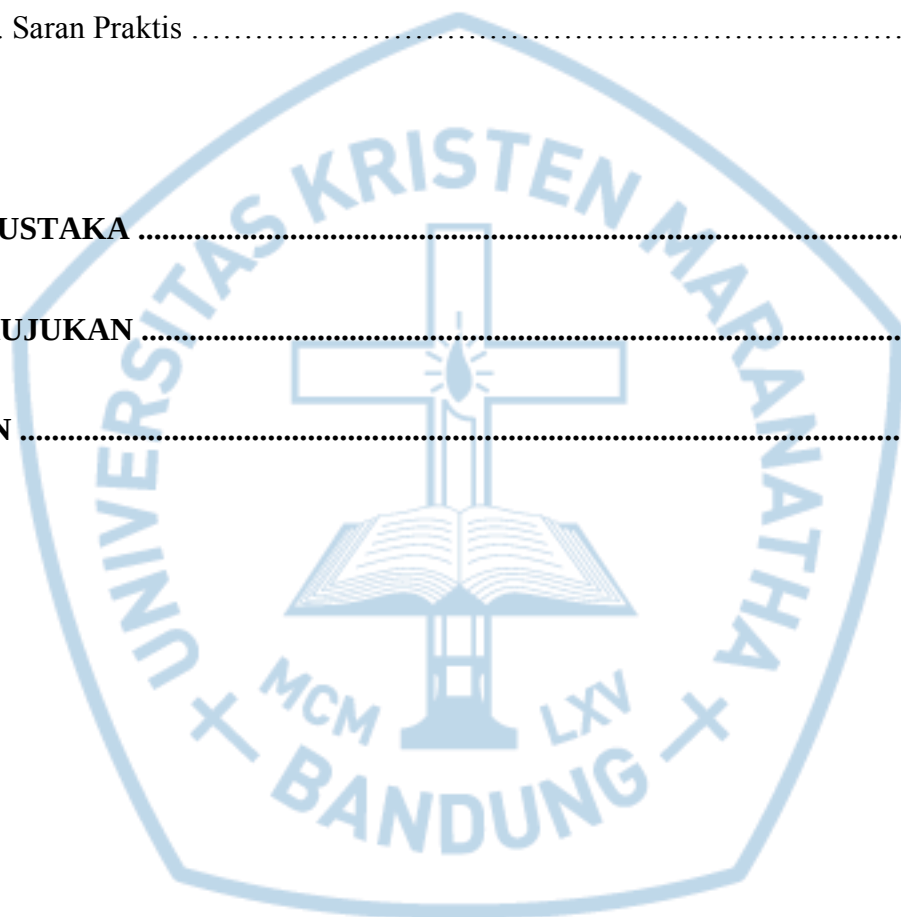
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian	33
3.2. Bagan Prosedur Penelitian	33
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
3.3.1. Variabel Penelitian	34
3.3.2. Definisi Konseptual	34
3.3.3. Definisi Operasional	35
3.4. Alat Ukur	36
3.4.1. Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	36
3.4.1.1. Prosedur Pengisian	37
3.4.1.2. Sistem Penilaian	37
3.4.1.2.1. Sistem Penilaian <i>Work-Family Conflict</i> (WFC)	37
3.4.1.2.2. Sistem Penilaian <i>Work-Family Enrichment</i> (WFE)	38
3.4.1.2.3. Sistem Penilaian <i>Work-Life Balance</i>	39
3.4.2. Data Pribadi dan Data Penunjang	40
3.4.2.1. Data Pribadi	40
3.4.2.2. Data Penunjang	40

3.4.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	41
3.4.3.1. Validitas Alat Ukur	41
3.4.3.2. Reliabilitas Alat Ukur	41
3.4. Populasi Sasaran	42
3.5. Teknik Analisis Data	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Sampel Penelitian	44
4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	44
4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja	46
4.2. Hasil Penelitian	46
4.2.1. Tipe <i>Work-Life Balance</i>	47
4.2.2. <i>Work-Family Conflict</i>	48
4.2.3. <i>Work-Family Enrichment</i>	49
4.3. Pembahasan	50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	55
5.2. Saran	56
5.2.1. Saran Teoritis	56
5.2.2. Saran Praktis	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR RUJUKAN	59
LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tipologi <i>Work-Life Balance</i>	21
Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	37
Tabel 3.2 Penilaian Item <i>Work-Family Conflict</i>	38
Tabel 3.3 Penilaian Item <i>Work-Family Enrichment</i>	39
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
Tabel 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja	46
Tabel 4.4. Tipe <i>Work Life Balance</i>	47
Tabel 4.5. <i>Work Family Conflict</i>	48
Tabel 4.6. <i>Work-Family Enrichment</i>	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	18
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	33



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I KISI-KISI ALAT UKUR	L-1
Lampiran 1.1. Kisi – Kisi Alat Ukur <i>Work-life Balance</i>	L-2
 LAMPIRAN II KATA PENGANTAR, INFORMED CONSENT & KUESIONER ...	L-6
Lampiran 2.1. Kata Pengantar Kuesioner	L-7
Lampiran 2.2. Lembar Persetujuan Responden	L-8
Lampiran 2.3. Kuesioner Data Personel	L-9
Lampiran 2.4. Kuesioner <i>Work-Life Balance</i>	L-12
 LAMPIRAN III VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR	L-17
Lampiran 3.1. Validitas Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	L-18
Lampiran 3.2. Reliabilitas Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	L-20
 LAMPIRAN IV DATA HASIL KUESIONER	L-21
Lampiran 4.1. Hasil Kuesioner <i>Work-Life Balance</i> Responden	L-22
Lampiran 4.2. Hasil <i>Work-Family Conflict</i> Responden	L-24
Lampiran 4.3. Hasil <i>Work-Family Enrichment</i> Responden	L-26
 LAMPIRAN V HASIL PENGOLAHAN DATA	L-28
Lampiran 5.1. Data Gambaran Sampel	L-29
Lampiran 5.2. Hasil Penelitian <i>Work-Life Balance</i>	L-33
Lampiran 5.3. Hasil Tabulasi Silang Antara Tipe <i>Work-Life Balance</i> dengan Data Penunjang	L-34

Lampiran 5.4. Data hasil kuesioner	L-43
Lampiran 5.5. Profile Rumah Sakit TK II 03.05.01 Dusitra	L-46
Lampiran 5.6. Profesi Bidan	L-49

